



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO  
PALOPO**

# **RENCANA INDUK PENELITIAN**

**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
Tahun 2024-2028**

**<http://www.uncp.ac.id>**

*Beyond National Branding*

# **RENCANA INDUK PENELITIAN 2024-2028**



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2023**


**PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2024-2028**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo dan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo menyatakan bahwa Dokumen Rencana Induk Penelitian Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028 dinyatakan sah untuk diberlakukan sebagai pedoman dalam melakukan pengabdian penelitian di Universitas Cokroaminoto Palopo.

Ditetapkan di Palopo

Pada Tanggal 23 Desember 2023

Rektor,

  
**Rahman Hairuddin, S.P., M.Si.**



# UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
NOMOR : 2010/R/UNCP/XII/2023

**Tentang**  
Rencana Induk Penelitian (RIP)  
Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028

**REKTOR**

- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian di kalangan dosen-dosen di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian Tahun 2024-2028;  
2. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;  
3. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo No. 01 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Cokroaminoto Palopo;  
5. Rencana Induk Pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2010-2030;
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 08 Desember 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028.  
**KEDUA** : Rencana Induk Penelitian Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2024-2028 wajib dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Cokroaminoto Palopo.  
**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 23 Desember 2023

Rektor,



*Hairuddin*  
Hairuddin, S.P., M.Si.  
NIDN. 0930077303

- Tembusan disampaikan dengan hormat kepada:  
1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo  
2. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) Tahun 2024–2028 disusun sebagai pedoman dan arahan dalam mengembangkan dan memberdayakan kegiatan penelitian dalam lingkup UNCP. Tujuannya adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dalam kurun waktu lima tahun ke depan. RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian yang mengacu pada Statuta dan Rencana Strategis UNCP. Ketentuan-ketentuan dalam RIP ini menjadi acuan tata kelola pelaksanaan penelitian dan pengalokasian anggaran penelitian.

Secara garis besar, arahan penelitian UNCP adalah pengembangan **pendidikan (*education*) dan ketahanan pangan (*food safety*)**. Pendidikan menjadi poin utama karena universitas ini dibangun dengan pondasi bidang ilmu pendidikan. Fokusnya adalah pendidikan karakter melalui inovasi dan teknologi pembelajaran. Orientasinya di masa depan menjadi sumber belajar (*resources centre*) bagi pengembangan pendidikan karakter. Konsep yang dikembangkan diantaranya adalah sistem akselerasi guru unggul dan *lesson study*.

Ketahanan pangan menjadi poin utama juga sesuai dengan letak geografis dan potensi wilayah. Kota Palopo, Tana Luwu, Pulau Sulawesi merupakan wilayah yang kaya akan sumberdaya pangan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam *Masterplan* Pengembangan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) bahwa Pulau Sulawesi akan dikembangkan sebagai kawasan pertanian tanaman pangan, pertambangan, kehutanan, perikanan, dan perkebunan. Fokusnya penelitian untuk diarahkan pada empat komoditi unggulan yaitu kakao (*cacao*), kelapa sawit (*crudepalm*), rumput laut (*seaweed*), dan sagu (*sago*) yang akan dikembangkan mulai dari budidaya hingga produk pangan.

Paradigma dasar pengembangan RIP ini adalah menciptakan peneliti yang unggul dalam bidang yang sesuai dengan potensi lokal sehingga dapat memberi sumbangan pemikiran kepada ilmu pengetahuan baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian mereka diharapkan bermanfaat untuk menjaga memelihara sumberdaya alam, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Semoga RIP UNCP 2022-2026 ini dapat memenuhi harapan kita semua dan menjadi acuan dalam mendorong penelitian yang bermutu demi kemaslahatan umat dan kemakmuran bangsa. Amin.

Palopo, Desember 2023

Rektor



**Rahman Hairuddin, S.P., M.Si.**

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Dasar Pemikiran .....	1
1.2. Rencana Strategis UNCP .....	2
1.3. Rencana Induk Pengembangan UNCP .....	3
1.4. Pola Ilmiah Pokok.....	5
<b>BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN</b>	
2.1. Visi dan Misi .....	6
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini .....	6
2.2.1. Riwayat Perkembangan .....	6
2.2.2. Capaian Rencana yang sudah ada .....	7
2.2.3. Peran LPPM UNCP.....	7
2.2.4. Potensi yang dimiliki di Bidang Riset, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen .....	7
2.2.5. <i>Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats</i> (SWOT) .....	9
2.3. Pendekatan Penyusunan RIP.....	14
<b>BAB III. GARIS BESAR RIP</b>	
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	16
3.2. Strategi dan Kebijakan UNCP .....	16
3.2.1. Peta Strategi Pengembangan UNCP .....	17
3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan .....	18
<b>BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
4.1. Sasaran Bidang Penelitian dan Indikator Capaian .....	21
4.2. Program Strategis .....	21
4.3. Indikator Kinerja.....	21
4.4. <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) .....	26
<b>BAB V. PELAKSANAAN RIP UNCP</b>	
5.1. Roadmap.....	27
5.2. Estimasi Kebutuhan Dana .....	27
5.3. Perolehan Rencana Pendanaan .....	27
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
6.1. Keberlanjutan .....	29
6.2. Ucapan Terima kasih .....	29
6.3. Susunan Tim Penyusun .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Penelitian .....	26
Tabel 2	Jadwal Proses Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Analisis SWOT Penentuan Topik Unggulan .....	17
Gambar 2	Strategi Implementasi Penelitian Unggulan dan Bidang Kompetitif Lainnya.....	18
Gambar 3	Analisis SWOT Penentuan Strategi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan LPPM .....	18
Gambar 4	Analisis SWOT Penentuan Strategi Peningkatan Kapabilitas SDM dan Budaya Meneliti . ...	19
Gambar 5	Analisis SWOT Penentuan Strategi Peningkatan Jejaring Kerjasama Peneliti.....	19
Gambar 6	Analisis SWOT Penentuan Strategi Pembangunan Pusat Studi beserta Fasilitasnya .....	20
Gambar 8	Riset Unggulan Pendidikan .....	22
Gambar 9	Riset Unggulan Pangan.....	23
Gambar 10	Riset Unggulan Sains Terapan .....	24
Gambar 11	Riset Unggulan Komputer.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Roadmap</i> bidang Teknologi Pembelajaran.....	31
Lampiran 2 <i>Roadmap</i> bidang Ketahanan Pangan.....	32
Lampiran 3 <i>Roadmap</i> bidang Sains Terapan .....	33
Lampiran 3 <i>Roadmap</i> bidang Komputer.....	34

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Dasar Pemikiran

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) mengemban amanah melaksanakan pengembangan riset (kinerja penelitian perguruan tinggi) sesuai kebijakan Kemenristekdikti Republik Indonesia, Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Standar penelitian menjadi salah satu tugas yang diemban untuk memberikan sumbangsih pemikiran, konsep, dan penerapannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Guna memberikan arahan penelitian, disusun Rencana Induk Penelitian (RIP). RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkup UNCP dan seluruh *stakeholders* terakit sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

RIP bertujuan untuk mendorong dosen mengembangkan kompetensi profesionalisme, utamanya kompetensi dalam penelitian. Dosen yang telah terbagi menurut kelompok bidang kajian dapat lebih mudah mengelola rencana kegiatan penelitian dalam jangka waktu tertentu. Keterbatasan tenaga peneliti yang dimiliki dapat teratasi dengan fokus pada bidang kajian tertentu yang sesuai dengan arahan pemerintah dan potensi sumberdaya alam di daerah.

Perkembangan penelitian yang menjadi arahan penyusunan RIP adalah adanya perubahan paradigma penelitian yang semula berfokus pada *output* laporan hasil penelitian dan jurnal kini menggunakan pendekatan sistem yang memperhatikan aspek *input*, proses, *output*, dan *outome*. Implementasi dan efektivitas RIP diukur dari pencapaian 7 indikator kinerja yakni hak atas kekayaan intelektual, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, buku ajar, prototipe/model/karya seni, sebagai pemakalah pertemuan internasional dan jumlah laporan yang tidak dpublikasikan.

RIP UNCP juga berperan dalam mendukung kebijakan nasional melalui Litabmas Ristekdikti Kemenristekdikti Republik Indonesia untuk melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di UNCP dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2024-2028). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, tujuan, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus dikaji oleh peneliti di dalam melakukan penelitian.

## 1.2. Rencana Strategis UNCP

Dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, UNCP menetapkan rencana strategis (Renstra) yang memuat strategi dan program kegiatan untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan. Strategi dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal universitas dan kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

Kondisi terkait dengan tantangan (*threats*) yang dihadapi di masa depan dan besarnya peluang (*opportunities*) yang bisa dimanfaatkan. Kondisi internal meliputi kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan. Strategi-strategi dan program-program ini saling terkait satu sama lain, karena semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai tujuan. Deskripsi tujuan dan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo 2024-2028 diuraikan sebagai berikut:

**Tujuan 1:** Tersedianya layanan pendidikan yang terjangkau dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan citra Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai perguruan tinggi yang membina program studi yang berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat dan bangsa
2. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung tata kelola, kegiatan dosen, kemahasiswaan, dan layanan institusi
3. Pemberdayaan lulusan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu program studi yang dibina oleh Universitas Cokroaminoto Palopo.

**Tujuan 2:** Terwujudnya program pendidikan yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang berkarakter, profesional dan dapat bersaing secara nasional

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa, pemberdayaan organisasi kemahasiswaan dan pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi.
2. Peningkatan profesionalisme dosen dalam kegiatan pembelajaran yang berkarakter sesuai dengan perkembangan ipteks dan perubahan lingkungan global.
3. Peningkatan kuantitas dan kualifikasi dosen sesuai bidang ilmu melalui rekrutmen dan studi lanjut guna peningkatan proses pembelajaran dan pengelolaan perguruan tinggi yang mandiri dan terpercaya.
4. Pengembangan sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan pelayanan institusi kepada lulusan dan masyarakat.

**Tujuan 3:** Terwujudnya budaya akademik dan riset bermutu tinggi serta temuan-temuan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diseminasi serta publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional melalui penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi, pemerolehan HAKI.
2. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan menghasilkan produk-produk inovatif dan kreatif melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia industri
3. Pengembangan karya dan ide dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi guna mencegah plagiarisme

**Tujuan 4:** Terwujudnya kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan *stakeholders*

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah dan lembaga donor untuk pemberian beasiswa dan bantuan pengelolaan pendidikan.
2. Penguatan kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang sinergis

**Tujuan 5:** Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirumuskan strategi pengembangan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel serta pelayanan institusi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan perluasan jaringan kerjasama dengan stakeholder.
2. Penguatan komitmen dan loyalitas dosen tetap yayasan melalui peningkatan kesejahteraan dan penegakan aturan kepegawaian serta penjenjangan karir.
3. Penguatan peran Lembaga Penjaminan Mutu untuk mendukung pengelolaan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri.

### **1.3. Rencana Induk Pengembangan UNCP**

Sesuai dengan visi UNCP yaitu pada tahun 2030 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pendidikan karakter. Untuk mencapai visi tersebut maka rencana induk pengembangan UNCP dibagi dalam tiga tahapan yaitu (1) rencana pengembangan jangka pendek (2013-2015), (2) rencana pengembangan jangka menengah (2021-2025), dan (3) rencana pengembangan jangka panjang (2021-2030). Deskripsi setiap tahapan diuraikan berikut ini.

#### **1.3.1. Rencana pengembangan Jangka Pendek (2013-2015)**

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai *teaching university* yaitu universitas bertumpu pada pendidikan dan pembelajaran. Sistem pendidikan dan pembelajaran merupakan proses (*transfer of knowledge*) terjaga serta berbasis *value* (nilai). Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra UNCP sebagai *delivering and transforming of knowledge* diharapkan dapat terbangun dikalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal yang telah dilakukan, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumberdaya manusia sehingga terbentuk kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Meskipun selama ini UNCP telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi harus diakui belum merupakan *teaching university* yang ideal. Masih terdapat banyak kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran saat ini. *Teaching university* mempunyai makna bahwa sebuah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *delivering and transforming of knowledge*. Semua komponen sarana dan prasarana disiapkan sehingga proses tersebut berjalan secara efisien, efektif dan optimal.

Penelitian pada tahap *teaching university* adalah penelitian yang dilakukan berbasis pada kompetensi dosen dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan atau belum berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian berbasis kompetensi dosen. Indikator kinerja adalah (1) ketersediaan sarana dan prasarana penelitian, (2) Tingkat partisipasi dosen mengikuti pembinaan, (3) persentase dosen melakukan penelitian, (4) Publikasi penelitian tingkat nasional, (5) penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan pada riset unggulan universitas/fakultas.

### **1.3.2. Rencana Pengembangan Jangka Menengah (2021-2025)**

Pada tahap kedua ini, citra *teaching university* akan ditingkatkan menjadi *excellentteaching university* dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal (potensi sumberdaya alam). Tahap ini merupakan pondasi bagi UNCP untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan/pembelajaran yang mengimplementasikan penjaminan mutu dan mengembangkan model pembelajaran inovatif. Hasil-hasil penelitian berupa temuan baru menjadi sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang membangun karakter dan berbasil keunikan lokal (potensi sumber daya alam). Sistem pembelajaran pada tahap ini sepenuhnya *student centered learning* dan berbasis teknologi.

Penelitian yang dilakukan pada tahap kedua ini, diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan demikian semua hasil penelitian berkualitas dan didokumentasikan berdasarkan bidang-bidang tertentu. Dokumentasi hasil penelitian akan mendukung proses pembelajaran misalnya digunakan sebagai studi kasus dalam kelas.Strategi untuk mencapai tujuan tersebut adalah temuan dari hasil penelitian digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Indikator kinerja adalah: (1) hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu, (2) hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, (3) publikasi penelitian tingkat internasional, (4) peneliti yang menjadi anggota assosiasi keilmuan tingkat nasional, (5) penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan riset unggulan universitas/fakultas.

### **1.3.3. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2021-2030)**

Pada tahap ketiga ini mengawali arah pengembangan menuju universitas riset atau *Toward Research University*. Tahap ini merupakan tahapan penting terwujudnya *Research University*. Dengan demikian pada tahap ini perlu semakin memperkuat pondasi menuju universitas riset. Pondasi yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang sudah mapan dan berbasis teknologi (*excellentteaching university*), dan semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil-hasil penelitian yang membangun karakter dan mendukung proses pembelajaran.

Penelitian pada tahap ini sudah mulai dominan, hasil-hasil penelitian bukan hanya digunakan sebagai bahan pembelajaran tetapi juga tugas-tugas kuliah telah didesain dengan malakukan penelitian. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa melakukan penelitian secara terpadu. Tugas akhir/skripsi mahasiswa didokumentasikan dengan berbasis teknologi informasi sesuai bidang keilmuan dan digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.

Dana penelitian bersumber dari luar UNCP antara lain Ditlitabmas, LIPI, Pemerintah Daerah, Kementerian yang terkait, BUMN dan Industri. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran. Indikator kinerja adalah (1) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (2) Dokumentasi skripsi mahasiswa berbasis teknologi informasi, (3) Hasil penelitian dosen maupun mahasiswa menjadi salah satu referensi mata kuliah, (4) Sumber dana penelitian didominasi dari eksternal, (5) Publikasi penelitian di tingkat internasional.

#### **1.4. Pola Ilmiah Pokok**

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) menetapkan pola ilmiah pokok (*academic plan*) yaitu pendidikan karakter berbasis potensi sumberdaya alam dan kemajuan teknologi. Pola ilmiah ini merujuk pada visi universitas tahun 2030 menjadi perguruan tinggi unggul dalam pendidikan karakter.

Makna pendidikan karakter bukan hanya fokus pada proses pembelajaran saja, namun menjadi jiwa dalam setiap proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sumberdaya lokal mencakup sumberdaya alam, manusia, dan budaya khususnya di wilayah Sulawesi. Proses ini tetap mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi sehingga dapat berperan secara global untuk keberlanjutan pembangunan dan berpihak kepada kesejahteraan masyarakat.

## BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

### 2.1. Visi dan Misi

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam statuta UNCP adalah **pada tahun 2030 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pendidikan karakter**. Untuk mewujudkan visi institusi, misi UNCP dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral serta memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang unggul secara nasional.
2. Menemukan, mengembangkan, menciptakan karya dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, serta menyebarkan demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan berbagai program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
4. Ikut berperan dalam meningkatkan kemajuan daerah dan bangsa melalui lulusan yang berwawasan global, toleran dan cinta damai.

### 2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

#### 2.2.1. Riwayat Perkembangan

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) yang populer dengan nama Uncokro Palopo berdiri sejak 1 Maret 1967. Pada tahun 2005, STKIP Cokroaminoto Palopo dan STIPER Cokroaminoto Palopo bergabung dan berubah menjadi Universitas Cokroaminoto Palopo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 95/D/O/2005 Tanggal 6 Juli 2005.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) terbentuk sejak tahun 2005 kemudian berganti nama menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang merupakan fusi dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat selanjutnya berubah kembali menjadi LPPM pada tahun 2018. Sejak terbentuk, LPPM telah berhasil mendorong dosen menghasilkan berbagai karya penelitian pada empat bidang yaitu pendidikan, sains, pertanian, dan komputer. Namun demikian, karya penelitian tersebut masih terbatas pada 'melunasi' kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, khususnya untuk menunjang kenaikan pangkat akademik dosen.

Sejak tahun 2010 Universitas Cokroaminoto Palopo *concern* dalam pembinaan kegiatan penelitian. Dimulai dengan menyusun adanya RIP 2010-2013 yang menjadi pedoman dan arahan bagi dosen dalam melakukan penelitian. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan penelitian, namun motivasi dan budaya meneliti sudah tertanam dan pribadi dosen. Sesuai dengan potensi SDM peneliti, jumlah judul terbanyak adalah bidang kependidikan, lalu diikuti sains, pertanian, dan komputer.

Basis penelitian masih didominasi oleh fakultas dan program studi yang melaksanakan secara intensif, baik kegiatan yang bersifat monodisiplin maupun multidisiplin dan interdisiplin. Kegiatan penelitian yang bersifat mono disiplin dikelola dan dilaksanakan oleh setiap program studi, sedangkan penelitian yang bersifat inter disiplin memerlukan wadah untuk koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang diwujudkan oleh fungsi LPPM. Topik penelitian unggulan untuk tingkat universitas belum mengemuka.

Akhir tahun 2017, disusun RIP baru (tahun 2019-2023) sebagai lanjutan dari RIP sebelumnya, revisi RIP terbaru (tahun 2024-2028) disusun untuk lebih mendorong dosen dalam melakukan penelitian. RIP ini sesuai dengan pedoman penyusunan RIP yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti Kemenristekdikti RI. Penyusunan RIP melibatkan perguruan tinggi yang telah berstatus Mandiri dan stakeholder lainnya.

### **2.2.2. Capaian Rencana yang sudah ada**

Perkembangan jumlah penelitian tiga tahun terakhir (2021-2023), penelitian dosen sebanyak 7 judul untuk pendanaan tahun anggaran 2015 yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemenristekdikti Republik Indonesia, serta penelitian dosen sebanyak 16 judul untuk pendanaan tahun anggaran 2016 yang dilaksanakan oleh Universitas Cokroaminoto Palopo. Sebanyak 13 judul penelitian dosen pemula dan 2 judul penelitian hibah bersaing untuk pendanaan tahun anggaran 2017 yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemenristekdikti Republik Indonesia, serta penelitian dosen sebanyak 6 judul untuk pendanaan tahun anggaran 2018 yang dilaksanakan oleh Universitas Cokroaminoto Palopo. Untuk pendanaan tahun anggaran 2019 penelitian dosen pemula sebanyak 3 judul dan penelitian hibah bersaing sebanyak 1 judul yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemenristekdikti Republik Indonesia dan sebanyak 2 judul penelitian dosen yang dilaksanakan oleh Universitas Cokroaminoto Palopo. Pada tahun penganggaran 2020 penelitian dosen pemula sebanyak 6 judul dan penelitian disertasi doktor sebanyak 1 judul yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemenristekdikti Republik Indonesia dan sebanyak 32 judul penelitian dosen pemula yang dilaksanakan oleh Universitas Cokroaminoto Palopo

Prestasi mahasiswa dalam bidang penelitian antara lain: 5 judul Pimnas tiga tahun terakhir, 1 mhs Olimpiade Nasional MIPA di UGM, PKM mahasiswa sangat meningkat di tiga tahun terakhir ini, Tuan rumah Pentas Seni tingkat Kopertis Wilayah IX Sulawesi, Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa tingkat regional dan nasional, Juara 2 Desain Grafis tingkat LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi, Mahasiswa Berprestasi di LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi.

### **2.2.3. Peran LPPM UNCP**

Universitas Cokroaminoto Palopo mempunyai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UNCP) yang berfungsi dan bertugas:

1. Mengkordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi dan sumber daya yang diperlukan universitas.
2. Mengkoordinasikan, membantu, menilai, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk Pengembangan IPTEKS, Menunjang Pembangunan Daerah dan Nasional, Meningkatkan Pengembangan Universitas
4. Memfasilitasi dan mendorong aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari fakultas dan program studi
5. Merencanakan dan mengarahkan penelitian universitas untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia untuk mengangkat citra UNCP;

6. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan universitas bertaraf internasional, sistem penghargaan penelitian, dan pembinaan peneliti muda;
7. Mendorong perolehan HAKI;
8. Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk menunjang terselenggaranya universitas penelitian;
9. Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna;
10. Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan inter disiplin;
11. Melaksanakan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian/studi di universitas dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas;
12. Menyelenggarakan penerapan standar mutu penelitian dan akreditasi kompetensi sarana dan prasarana penelitian;
13. Melakukan penggalangan sumberdaya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah;
14. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan menengah nasional;
15. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara multi atau lintas disiplin;
16. Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah;
17. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat sebagai katalisator pengembangan masyarakat madani.
18. Melaksanakan urusan administrasi LPPM.

#### **2.2.4. Potensi yang dimiliki di Bidang Riset, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana**

Sesuai dengan kebijakan Lembaga Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, UNCP melalui LPPM telah melakukan Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan penelitian. Rumusan strategi ini menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian.

Analisis SWOT mencermati faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal, peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain kurikulum baru membutuhkan strategi untuk mewujudkan pendidikan karakter bagi peserta didik dan masyarakat. Hal ini menjadi payung penelitian di UNCP. Para pendidik membutuhkan sumber belajar yang terjangkau untuk penerapan dan pengembangan pendidikan karakter. UNCP dalam hal ini dapat menjadi *resources centre* bagi pendidikan di wilayah Tana Luwu dan sekitarnya.

Wilayah jangkauan kampus UNCP juga memiliki potensi sumberdaya alam yang kaya akan sumber pangan seperti kakao, kelapa sawit, cengkeh, sagu, rumput laut, durian, dan berbagai tanaman perkebunan lainnya. Hal ini belum banyak disentuh oleh peneliti dari perguruan tinggi lain. Penelitian ketahanan pangan menjadi peluang yang sangat baik untuk dikembangkan.

Dalam bidang sumberdaya manusia (SDM), Universitas Cokroaminoto Palopo memiliki sebanyak 110 orang dosen yang meliputi 10% dengan kualifikasi S3, 65% dengan kualifikasi S2, dan 15% dengan kualifikasi S1. Tersebar pada empat bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan wilayah, perkembangan ilmu pengetahuan, dan misi UNCP.

Dalam mendukung kegiatan penelitian telah ada laboratorium penelitian. Laboratorium ini digunakan untuk penelitian dosen dan untuk praktikum mahasiswa. Untuk bidang pendidikan tersedia laboratorium microteaching dan laboratorium bahasa. Untuk bidang pertanian tersedia laboratorium kultur jaringan, kebun percobaan, lahan percontohan, *green house*, dan inkubator bisnis media tanam organik. Untuk bidang komputer tersedia laboratorium jaringan, perangkat lunak, multimedia, dan perangkat keras. Untuk bidang sains, tersedia laboratorium biologi, laboratorium instrumentasi, laboratorium kimia, dan laboratorium komputasi.

Potensi tersebut didukung pula dengan ketersediaan sarana dan prasarana antara lain, gedung *student center*, sarana olah raga, taman baca, gedung serba guna, perumahan dosen, fasilitas UNCP Press, kendaraan dinas/operasional dan bus, sistem informasi, pusat analisis data, koperasi mahasiswa, ruang seminar, layanan internet, *e-learning*, *e-library*, jurnal, dan lain-lain.

Potensi yang dimiliki dibidang organisasi manajemen yaitu struktur organisasi dan sistem manajemen telah berjalan dengan baik mulai kepemimpinannya yang demokratis dan terbuka. Struktur organisasi yang dibangun UNCP mulai dari tingkat universitas sampai keprogram studi telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepada proses pengambilan keputusan dan pelimpahan wewenang serta pembagian tugas yang dilakukan secara adil dan profesional. Sistem kepemimpinan yang demokratis yang terbuka diwujudkan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi dengan senantiasa melibatkan civitas akademika yang terkait. Selain itu, dalam pengembangan universitas, jajaran pimpinan senantiasa meminta masukan dan saran dari bawahan. Dalam setiap pengambilan keputusan, umumnya dilakukan secara musyawarah dan mufakat.

Sebagai perguruan tinggi yang sedang berkembang, manajemen keuangan sangat berperan penting. Sistem penggajian dapat menjadi salah satu motivasi bagi dosen dan peneliti. Kebutuhan pengembangan penelitian dan peningkatan kualifikasi dosen memerlukan biaya yang cukup besar. Untuk sumberdaya finansial dikelola dengan transparan dan berkelanjutan. Manajemen keuangan dilakukan secara terpusat dengan sistem *single account*. Hal ini memudahkan monitoring dan evaluasi kegiatan di tiap unit. Keuangan yang berkelanjutan dilakukan untuk menjamin bahwa proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dapat berlangsung sepanjang waktu tanpa ada masalah keuangan.

#### **2.2.5. Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT)**

Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian. Potensi yang dimiliki merupakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dan kondisi eksternal yang berpengaruh akan menghasilkan factor peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*).

### 2.2.5.1. *Strenght* (Kekuatan)

1. Kepemimpinan visioner yang dimiliki, utamanya di tingkat universitas sangat kapabilitas, terbuka dan demokratis menjadi penggerak utama dalam membangun sistem manajemen berbasis kinerja pada Universitas Cokroaminoto Palopo. Kepemimpinan yang memiliki kompetensi di bidang sistem partisipatif dan sistem dinamik terapan sangat menunjang dalam pemecahan masalah yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan universitas. Multi kompetensi dalam mewujudkan dan meningkatkan peran tugas pokok dan fungsi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Sistem manajemen tata kelola penelitian berbasis kinerja, *team work*, kolaboratif, akuntabilitas, dan dinamis dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, melaksanakan, mengendalikan, mengontrol, dan mengawasi *stakeholders* semua unitkerja dalam lingkup universitas berdasarkan tupoksi masing-masing, secara periodik dilaporkan dan dipertanggungjawabkan, baik untuk jangka waktu satu semester maupun tahunan. Sistem manajemen berlangsung baik dari tahun ke tahun karena didukung dengan pelimpahan wewenang dan pembagian tugas yang seimbang antara kalangan pemimpin dengan bawahan.
3. Usia dosen umumnya relatif masih produktif, ditandai studi lanjut dosen yang tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan beasiswa unggulan UGM, beasiswa BPPS dan mandiri UGM, UNESA, AMIKOM, UNHAS, UNM dan Jepang, Australia. Dosen aktif mengikuti kegiatan ilmiah, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional melalui biaya pemerintah, internal UNCP, maupun mandiri.
4. Teknologi sistem informasi pelayanan mahasiswa dan dosen berbasis *on-line*. UNCP memiliki 10 unit komputer sebagai perangkat teknologi sistem informasi yang difungsikan secara optimal melayani mahasiswa dan dosen menginput dan mengunggah administrasi akademik tiap semester.
5. Kelembagaan yang terpercaya oleh masyarakat dan pemerintah. Mendapatkan bantuan lesson study, program dosen alumni beasiswa unggulan, akreditasi program studi B dan C, peminat mahasiswa baru semakin banyak dari tahun ke tahun, alumni yang terserap di berbagai lapangan kerja.
6. Letak geografis yang berada diantara posisi silang dengan Propinsi Sulawesi Tengah, Propinsi Sulawesi Tenggara, Propinsi Sulawesi Utara dan Propinsi Gorontalo. Berlokasi pada salah satu kota dari tiga kota dalam Propinsi Sulawesi Selatan, yaitu Kota Palopo. Kota yang terjangkau dengan jalur penerbangan domestik yang memiliki Bandara bertaraf regional.
7. Jumlah judul penelitian yang dibiayai Litabmas meliputi Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Kompetitif Nasional. Demikian pula sejumlah skim penelitian hibah dan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cokroaminoto Palopo.
8. Semua program studi memiliki sarana prasarana yang representatif untuk mendukung penelitian dosen. Sebelas program studi masing-masing memiliki perpustakaan dengan jumlah buku memadai dan laboratorium. Empat fakultas masing-masing memiliki perpustakaan dengan jumlah buku memadai. Program studi di lingkungan FKIP memiliki *Micro Teaching*. Program Studi dalam lingkungan Faperta memiliki lahan riset dan sawah percontohan.
9. Memiliki sarana gedung perkuliahan yang representatif yaitu memiliki dua ruang seminar yang memuat 70 orang dan satu ruang memuat 150 orang di kampus I, satu ruang seminar yang memuat 70 orang pada kampus III, dua ruang seminar yang memuat 30 orang dan 150 orang di kampus II. Memiliki banyak ruang perkuliahan yang umumnya memuat 30 sampai 40 orang yang tersebar di tiga kampus dengan lokasi yang berbeda.

10. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dengan melakukan audit internal secara periodik. Sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja berdasarkan hubungan koordinasi langsung dan tidak langsung dalam struktur organisasi UNCP. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dengan melakukan pelaporan secara periodik. Sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dengan melakukan audit internal secara periodik per semester dan atau per tahunan.
11. Ketersediaan wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan penalaran serta kemampuan berorganisasi mahasiswa. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa meliputi MAPERWA dan BEM tingkat universitas, HMPS tingkat program studi, Memwa, Mapala, Sanggar Seni, Unit PKM.
12. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta dunia usaha terhadap kegiatan penelitian sangat meningkat, peningkatan ini dalam rangka untuk memperoleh informasi atau data yang akurat guna mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat.
13. Jumlah lembaga yang menjalin kerjasama dengan Universitas Cokroaminoto Palopo semakin banyak dengan jenis kerjasama yang semakin beragam. Diantaranya, lembaga Perbankan, Asuransi, Pemerintahan maupun Swasta, BUMN, BUMD, Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, Telekomunikasi, Swadaya Masyarakat, Pers.
14. Dukungan universitas terhadap pengembangan sumberdaya manusia cukup baik melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, dan studi banding. Universitas menyelenggarakan kegiatan program *lesson study* bekerjasama dengan Lembaga Kemahasiswaan dan Pembelajaran DIKTI Kemenristekdikti dalam mengembangkan sumber daya dosen. Universitas menyelenggarakan berbagai pelatihan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan model pembelajaran, pelatihan assesmen pembelajaran, pelatihan pengembangan bahan ajar, pelatihan penulisan artikel ilmiah dan jurnal untuk membina dosen. Universitas mengadakan studi banding ke Pulau Jawa dan Luar Negeri bagi dosen untuk memperoleh wawasan yang bersifat global dan maju dalam rangka menunjang akselerasi realisasi tridharma di UNCP.

#### **2.2.5.2. Weakness (Kelemahan)**

1. Kualifikasi dosen untuk melakukan penelitian masih terbatas pada skim penelitian dasar. Kualifikasi dosen umumnya masih S1 dan S2, kualifikasi S3 dan Guru Besar masih sangat kurang. Dosen melakukan penelitian masih terbatas pada skim penelitian dasar, antara lain skim Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Produk Terapan, dan Penelitian Fundamental.
2. Kurangnya sosialisasi tentang penelitian secara berkesinambungan melalui pelatihan maupun bersifat edaran, baik oleh universitas ataupun LPPM. Sosialisasi tentang penelitian secara berkesinambungan melalui pelatihan masih jarang diselenggarakan, karena keterbatasan dana. Sosialisasi bersifat edaran juga masih belum optimal, baik oleh universitas ataupun LPPM.
3. Minimnya fasilitas laboratorium ditingkat program studi yang bisa mendukung penelitian dosen. Fasilitas laboratorium ditingkat program studi yang bisa mendukung penelitian dosen masih belum standar, kurang relevan dengan permasalahan penelitian dosen, kuantitas dan kualitas masih perlu ditingkatkan, serta pedoman dan teknik penggunaan dengan laboran yang masih kurang sesuai.

4. Jumlah buku dan jurnal yang belum memadai bagi dosen dalam mendukung penelitian. Jumlah buku relatif masih kurang, baik kuantitas maupun kualitasnya untuk menjadi referensi penelitian. Jurnal yang belum memadai bagi dosen dalam mendukung penelitian, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.
5. Rendahnya kinerja dosen dalam karya ilmiah dan publikasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen dalam karya ilmiah masih terbatas pada kenaikan pangkat. Publikasi hasil kegiatan penelitian juga masih terbatas pada kepentingan kenaikan pangkat belum menyentuk kepada pengembangan yang relevan dengan permasalahan di bidangnya.
6. Terbatasnya anggaran untuk merealisasikan sasaran pengembangan universitas terutama untuk penyediaan sarana laboratorium dan perpustakaan multimedia. Anggaran untuk merealisasikan sasaran pengembangan universitas terutama untuk penyediaan sarana laboratorium dan perpustakaan multimedia masih terbatas.
7. Lembaga penjaminan mutu dan standar penjaminan mutu internal Universitas Cokroaminoto Palopo belum optimal. Lembaga penjaminan mutu UNCP masih kurang berperan menyediakan SOP dan panduan perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Standar penjaminan mutu internal Universitas Cokroaminoto Palopo belum optimal, baik ketersediaan SDM maupun organisasi manajemen belum berfungsi sesuai kebutuhan unit kerja ataupun dosen.
8. Sarana dan prasarana sistem informasi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana UNCP sebagian masih dalam proses pembangunan dan penataan, sehingga sistem informasi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menunjang proses pembelajaran. LCD tiap kelas masih perlu penambahan. Internet masih belum merata untuk kebutuhan di tiga lokasi kampus yang berbeda.
9. Meskipun telah memiliki beberapa jurnal yang ber-ISSN, namun belum ada yang terakreditasi nasional. Jurnal yang ber-ISSN masih belum untuk semua prodi, belum ada yang terakreditasi nasional. Penerbitan jurnal masih terbatas pada kebutuhan kenaikan pangkat dosen. Kemauan dosen menerbitkan tulisan di jurnal masih rendah.
10. Kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa Inggris masih rendah, masih belum membudayakan berkomunikasi dengan bahasa Inggris, masih kurang memakai referensi yang berbahasa Inggris dalam menyiapkan bahan ajar.

#### **2.2.4.3. Opportunity (Peluang)**

1. Potensi sumber daya alam (SDA) baik yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) maupun yang tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*) melimpah. Dengan demikian, banyak bahan-bahan yang dapat diteliti untuk dijadikan penunjang proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa. SDA yang paling prospek kaitan dengan penelitian dan pembelajaran antara lain, kakao, rumput laut, kelapa sawit, cengkeh, durian, sagu, padi, jagung, jeruk, dan lain-lain.
2. Kebijakan Pemerintah Kota Palopo menjadikan Kota Palopo sebagai tujuan pendidikan dan Industri pendidikan. Demikian pula, program pendidikan gratis dari Pemerintah Sulawesi Selatan memperkuat eksistensi Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang memiliki program studi kependidikan, ataupun pertanian, sains, dan komputer sangat dikenal dan diapresiasi masyarakat sebagai mitra untuk memajukan Kota Palopo, khususnya menjadikan Kota Palopo sebagai kota tujuan pendidikan, bahkan menjadi kota industri pendidikan.

3. Komitmen pemerintah (Kemenristekdikti) untuk meningkatkan publikasi hasil-hasil penelitian sangat besar untuk mensejajarkan Indonesia dengan Negara tetangga maupun Negara maju. Diwajibkannya dosen mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal maupun produk bahan ajar dan buku sebagai bentuk pemaksaan kepada dosen memenuhi kebutuhan karya ilmiah secara berkelanjutan. Mendorong partisipasi dosen untuk meningkatkan dan memperbanyak melakukan penelitian sampai kepada menghasilkan luaran berupa buku dan jurnal. Partisipasi dosen dalam meneliti lima tahun terakhir ini sangat signifikan peningkatannya, hal ini karena didorong meningkatnya ketersediaan pendanaan, baik dari pemerintah dan swasta secara eksternal maupun dari dalam Universitas Cokroaminoto Palopo secara internal.
4. Terbukanya peluang kerjasama antar perguruan tinggi dalam bidang penelitian. Kerjasama antar perguruan tinggi dalam bidang penelitian, utamanya skim penelitian PEKERTI, hibah disertasi doktor, MP3EI, dan hibah kerjasama lainnya. Kerjasama saat ini maupun yang akan datang selalu meningkat seiring kebijakan Litabmas Ristekdikti Kemenristekdikti menetapkan status atau tingkat perguruan tinggi dalam pendelegasian pendanaan penelitian (mandiri, madya, binaan) sesuai kinerja penelitian institusi perguruan tinggi.
5. Banyaknya dana-dana penelitian yang dikucurkan oleh pemerintah dan swasta, memberi kesempatan kepada dosen memperoleh dana tersebut guna membantu dosen membiayai kegiatan penelitian yang sangat membutuhkan pembiayaan yang relative tidak sedikit.
6. Minat dan kepercayaan masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Universitas Cokroaminoto Palopo semakin meningkat setiap tahun. Hal ini ditandai bahwa setiap tahunnya Universitas Cokroaminoto Palopo menjaring calon mahasiswa sebanyak 2000-an yang berasal dari berbagai wilayah di Sulawesi Selatan dan sekitarnya.
7. Berkembangnya sistem online yang memudahkan dosen memperoleh informasi penelitian. Sistem ini sangat membantu dosen dalam mengajukan proposal penelitian, karena melalui sistem ini para dosen peneliti mengetahui informasi-informasi tentang jadwal prosedur dan mekanisme mulai dari pra proposal sampai kepada pasca penelitian.
8. Banyaknya kegiatan diseminasi hasil penelitian melalui seminar dan jurnal nasional dan internasional. Kegiatan ini dijadikan kesempatan bagi dosen untuk melegalisasi hasil atau luaran penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai bagian dari persyaratan rangkaian penelitian tersebut.
9. Banyaknya beasiswa studi lanjut yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga donor. Beasiswa studi lanjut yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga donor sangat banyak untuk memberi kesempatan kepada dosen melakukan studi lanjut dengan meringankan biaya selama pendidikan dan penyelesaian. Beasiswa studi lanjut dosen sangat beragam, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
10. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi menjadi lebih baik dalam meningkatkan pelayanan institusi. Teknologi informasi saat ini sangat menunjang pendidikan di perguruan tinggi, bahkan ketergantungan dengan teknologi informasi dominan pengelolaan perguruan tinggi untuk menjadi lebih baik dalam meningkatkan pelayanan institusi yang efektif dan efisien.
11. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang penelitian mendorong pelaksanaan penelitian yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri.

#### 2.2.5.4. *Treath (Ancaman)*

1. Kompetisi di bidang penelitian semakin meningkat, seiring dengan pelaksanaan kegiatan penelitian oleh Litabmas Ristekdikti Kemenristekdikti RI bersistem on-line. Dosen yang mengajukan maupun yang melaksanakan penelitian sangat kompetitif dan terkontrol.
2. Tuntutan dunia usaha terhadap hasil karya/riset yang berkualitas, dunia usaha dalam hal ini termasuk kalangan industri dan usaha swasta yang banyak membutuhkan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di dunia usaha tersebut. Hasil atau riset dari para peneliti dosen haruslah memiliki kualitas yang standar. Dengan demikian antara dunia usaha dengan peneliti mampu bersinergi dan berkolaborasi secara berkelanjutan.
3. Kebijakan Litabmas Ristekdikti Kemenristekdikti RI yang sangat ketat dan kompetitif serta sangat selektif dalam mengatur dan menyeleksi segala bentuk kinerja yang terkait menjadi batasan instruksi dan batasan manajemen operasionalnya, haruslah berjalan berdasarkan prosedur dan mekanisme yang akuntabel, obyektivitas, transparan, dan terukur.
4. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang disalahgunakan, misalnya copy paste yang berbuntut plagiarisme sedang menjadi sorotan yang serius dan tajam dikalangan *stakeholders* pendidikan. Kemajuan teknologi lainnya, banyak yang mempengaruhi dinamika pendidikan saat ini dan di masa datang yang semakin sulit terbandung oleh *stakeholders* pada dunia pendidikan.
5. Perkembangan IPTEKS dan perubahan lingkungan global serta perubahan kebijakan nasional dan regional yang begitu dinamis menuntut penyesuaian indikator kinerja penelitian yang ditetapkan oleh Litabmas Ristekdikti Kemenristekdikti Republik Indonesia.
6. Tingginya kompetisi di bidang penelitian berdampak dengan konsekuensi nyata, dimana diketahui bahwa banyak yang mengajukan proposal penelitian tetapi kenyataannya persentase yang tidak lolos lebih banyak. Tuntutan akan mutu penelitian sangat terasa pada berbagai bidang pembangunan, khususnya pada pembangunan bidang pendidikan.
7. Perkembangan teknologi informasi dan komputer memudahkan terjadinya plagiat proses dan hasil penelitian. Teknologi informasi saat ini sudah sangat maju yang mempengaruhi hampir segala sendi kehidupan, umumnya seluk beluk kepentingan dalam dunia pendidikan. Komputer memberi ketergantungan yang sangat berarti bagi *stakeholders* pendidikan, khususnya dan semua manusia pada umumnya.
8. Adanya keikutsertaan perguruan tinggi lain memperoleh hibah penelitian yang sama melalui Ditlitabmas maupun Non-Ditlitabmas. Keikutsertaan perguruan tinggi, selain Universitas Cokroaminoto Palopo dalam memperoleh hibah penelitian melalui Ditlitabmas sangat banyak. Sedangkan untuk non-Ditlitabmas, hal serupa juga banyak dialami karena peminat yang banyak, sebaliknya ketersediaan dana penelitian yang sangat terbatas.
9. Tuntutan masyarakat terhadap kuantitas dan kualitas penelitian yang dapat berdampak pada penyelenggaraan pendidikan. Tuntutan masyarakat terhadap kuantitas penelitian yang dapat berdampak pada penyelenggaraan pendidikan, karena produk hasil-hasil penelitian banyak memberi sumbangsih yang signifikan terhadap dunia usaha, baik swasta maupun negeri. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas penelitian yang dapat berdampak pada penyelenggaraan pendidikan, karena kualitas hasil penelitian sangat menjamin dan mendukung keberlangsungan pembangunan secara berkelanjutan.

### 2.3. Pendekatan Penyusunan RIP

RIP UNCP dalam kurung waktu lima tahun (2024-2028) didasarkan pada Rencana Strategis UNCP, Rencana Induk Pengembangan UNCP 2010-2030, dan kebijakan lokal dan nasional yang terkait. Pendekatan penyusunan RIP UNCP dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diskusimasing-masing pimpinan fakultas dengan program studi untuk mengidentifikasi isu strategis dan pemecahan masalah menuju penentuan topik riset unggulan program studi.
2. Pengumpulan data potensi penelitian bidang kajian dalam lingkup UNCP. Data mencakup potensi riset, sumberdaya manusia, kerjasama, pendanaan, dan sarana dan prasarana. Data ini tersedia pada dokumen evaluasi diri program studi.
3. Diskusi antara pimpinan universitas, fakultas dan LPPM untuk mengidentifikasi permasalahan dan pemecahan masalah menuju penentuan topik riset unggulan universitas dan fakultas berdasarkan potensi wilayah, renstra universitas, dan RIP Universitas.
4. Tim Perumus menyusun draft RIP dengan memperhatikan statuta, renstra, RIP Universitas, dan hasil-hasil diskusi di tingkat program studi dan fakultas.
5. Lokakarya Pembahasan Rencana Induk Penelitian diikuti oleh dosen, ketua program studi, dan stakeholder dalam lingkup wilayah Sulawesi.
6. Revisi draft oleh Tim perumus.
7. Penetapan Rencana Induk Penelitian UNCP oleh Rektor.
8. Sosialisasi RIP kepada seluruh stakeholder terkait.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RIP**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan penyusunan RIP UNCP adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya manusia (dosen dan peneliti), sumberdaya alam (dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui), sumberdaya teknologi (sarana dan prasarana pendukung), sumberdaya informasi, dan sumberdaya finansial yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan lptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholders* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian bangsa. RIP UNCP diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi arah yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti UNCP.

Secara garis besar, sasaran RIP UNCP dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian secara nasional;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan penelitian;
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung serta sistem informasi penelitian;
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UNCP telah merumuskan program bidang-bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik penelitian sampai tahun 2028. Pemilihan penelitian unggulan dan kompetitif lainnya serta topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT.

#### **3.2. Strategi dan Kebijakan Penelitian**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 5 tahun ke depan mulai 2024 sampai dengan 2028 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNCP. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran UNCP bidang penelitian menuju universitas riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi.

Mencermati kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNCP secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas sumberdaya manusia, dan sistem penjaminan mutu penelitian. Ketiga hal ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNCP di bidang penelitian pada tingkat nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

Strategi pengembangan ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian yang telah ditetapkan. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan penelitian. Berdasarkan berbagai faktor SWOT yang telah dirumuskan beberapa kebijakan penelitian UNCP dalam jangka waktu 5 tahun ke depan adalah:

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan LPPM UNCP untuk mendukung penelitian, diseminasi, dan produk hasil penelitian yang bermutu.

2. Peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian berbasis keragaman sumberdaya alam lokal yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan kapabilitas dan budaya meneliti dosen berbasis karakter, keragaman budaya, dan sumberdaya alam yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kerjasama baik peneliti regional maupun di nasional.
5. Membangun pusat-pusat studi, kelompok kajian dosen, beserta fasilitas pendukungnya untuk membumikan hasil penelitian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran bangsa.

Untuk menentukan topik unggulan penelitian dilakukan analisis SWOT. Faktor-faktor internal dan eksternal yang dianalisis disajikan sebagai berikut.

Faktor Internal	<b>Strength(Kekuatan)</b> 1. Membina bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah 2. Dosen yang memiliki bidang ilmu sesuai potensi daerah sumberdaya alam 3. Motivasi dosen untuk meneliti cukup tinggi	<b>Weakness(Kelemahan)</b> 1. Jumlah rujukan dan jurnal masih relatif terbatas 2. Fasilitas penunjang sesuai potensi sumberdaya alam belum tersedia 3. Pusat kajian untuk bidang ilmu unggulan belum optimal
Faktor Eksternal		
<b>Opportunities (Peluang)</b> 1. Potensi sumberdaya alam yang melimpah 2. Kebijakan pemerintah untuk pembangunan SDM dan SDA 3. Dukungan dana penelitian dari Dikti, dunia usaha, dan pemda	<b>Meningkatkan kapasitas kelembagaan penelitian untuk menjamin penelitian bermutu sesuai kebutuhan pembangunan</b>	<b>Meningkatkan kapabilitas peneliti untuk menghasilkan karya unggulan yang mendorong pencapaian indikator kinerja penelitian</b>
<b>Treaths (Ancaman)</b> 1. Invasi tenaga ahli asing dan <i>alien species</i> 2. Ketergantungan terhadap panganluar yang relatif tidak terjangkau masyarakat 3. Eksploitasi sumberdaya alam berlebihan yang berpotensi merusak lingkungan	<b>Mengaktualisasikan sains terapan dan teknologi infomasi dalam mendukung penelitian pendidikan dan pertanian secara berkelanjutan</b>	<b>Membangun pusat riset sesuai bidang unggulan sumberdaya alam yaitu kakao, kelapa sawit, rumput laut, dan sagu.</b>

Gambar 1. Analisis SWOT penentuan topik penelitian unggulan

### 3.2.1. Peta Strategi Pengembangan UNCP

Pada saat proses implementasi RIP, pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monevin), *output* (publikasi riset, produk riset, paten,) dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome* disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Strategi implementasi penelitian unggulan dan bidang kompetitif lainnya

### 3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian

Strategi pengembangan penelitian dilakukan dengan upaya pencapaian kebijakan yang telah dirumuskan yaitu (1) Meningkatkan kapasitas kelembagaan LPPM UNCP untuk mendukung penelitian, diseminasi, dan produk hasil penelitian yang bermutu, (2) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya manusia dan budaya meneliti dosen UNCP, (3) Mengembangkan dan memperkuat jejaring kerjasama baik peneliti regional maupun di nasional, dan (4) Membangun pusat-pusat studi beserta fasilitas pendukungnya untuk menghasilkan penelitian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran bangsa.

Formulasi strategi pengembangan masing-masing kebijakan tersebut dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui diskusi dengan stakeholder dan analisis SWOT untuk menentukan prioritas masing-masing strategi. Hasil analisis dirumuskan sebagai berikut.

Faktor Internal	<b>Strength (Kekuatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan misi LPPM terbentuk tersosialisasi dengan baik</li> <li>• Dokumen pendukung telah tersedia</li> <li>• Manajemen yang baik</li> </ul>	<b>Weakness (Kelemahan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti belum memadai</li> <li>• Fasilitas penunjang sesuai potensi sumberdaya alam belum tersedia</li> <li>• Pusat kajian untuk bidang ilmu unggulan belum optimal</li> </ul>
Faktor Eksternal	<b>Opportunities (Peluang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pemerintah untuk pembangunan SDM dan SDA</li> <li>• Dukungan dana penelitian dari Dikti, dunia usaha, dan pemda</li> <li>• Pelatihan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Penelitian</li> </ul>	<b>Penguatan kelembagaan melalui kerjasama dengan LPM dan dunia usaha dunia industri</b>
<b>Treaths (Ancaman)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan kebijakan nasional dan lingkungan global</li> <li>• Desakan dari stakeholder untuk layanan penelitian bermutu</li> </ul>	<b>Penyebarluasan dokumen dan peningkatan akses informasi oleh LPPM</b>	<b>Mendorong terwujudnya organisasi manajemen universitas yang kompetitif dan sehat dalam setiap penyelenggaraan kegiatan penelitian dan tatakelola pada setiap unit kerja</b>
		<b>Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain</b>

Gambar 3. Analisis SWOT penentuan strategi peningkatan kapasitas kelembagaan LPPM UNCP

Faktor Internal	<b>Strength (Kekuatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dana penelitian</li> <li>• Motivasi dosen untuk pengembangan diri cukup tinggi</li> <li>• Kesejahteraan dosen mulai meningkat</li> <li>• Kebijakan mendorong penelitian dan budaya meneliti</li> </ul>	<b>Weakness (Kelemahan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan dosen meneliti masih rendah</li> <li>• Jumlah dosen masih terbatas</li> <li>• Sarana penunjang pengetahuan dosen masih belum optimal</li> <li>• Komposisi usia dan pendidikan belum memadai</li> </ul>
Faktor Eksternal	<b>Opportunities (Peluang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pemerintah untuk studi lanjut</li> <li>• Kebijakan pemerintah untuk pembangunan SDM dan SDA</li> <li>• Potensi SDM dari luar cukup banyak</li> </ul>	<b>Memfasilitasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik pada skala regional maupun nasional</b>
<b>Treaths (Ancaman)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skim penelitian yang mensyaratkan kualifikasi tertentu</li> <li>• Perkembangan IPTEK yang semakin pesat</li> <li>• Semakin ketatnya aturan</li> </ul>	<b>Pengembangan kapabilitas peneliti guna meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya sesuai dengan bidang keunggulan</b>	<b>Melakukan pembinaan dan pengembangan dosen melalui pelatihan, lokakarya, workshop</b>
		<b>Penguatan topik penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam lokal</b>

Gambar 4. Analisis SWOT penentuan strategi peningkatan kapabilitas sumberdaya manusia dan budaya meneliti dosen

Faktor Internal	<b>Strength (Kekuatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen yang tersebar di berbagai bidang ilmu</li> <li>• Dokumen penunjang penelitian yang disebarluaskan</li> <li>• Citra universitas yang baik di tingkat nasional</li> </ul>	<b>Weakness (Kelemahan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan dosen meneliti masih rendah</li> <li>• Lokasi kampus yang sulit untuk akses transportasi antar wilayah</li> <li>• Kemampuan bahasa asing masih rendah</li> </ul>
Faktor Eksternal	<b>Opportunities (Peluang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan teknologi informasi</li> <li>• Skema penelitian kerjasama antar perguruan tinggi dan lintas kementerian</li> <li>• Penelitian multidisiplin</li> </ul>	<b>Meningkatkan citra universitas sebagai riset university bidang pendidikan karakter</b>
<b>Treaths (Ancaman)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar kompetensi peneliti dan perguruan tinggi untuk dapat bekerjasama</li> </ul>	<b>Mendorong kerjasama penelitian berbasis teknologi informasi</b>	<b>Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi yang mengembangkan topik sejenis</b>
		<b>Menyusun roadmap penelitian setiap bidang unggulan</b>

Gambar 5. Analisis SWOT penentuan strategi peningkatan pengembangan jejaring kerjasama peneliti regional dan nasional

Faktor Internal	<b>Strength (Kekuatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen yang baik dan visioner</li> <li>Terlah terbentuk kelompok kajian dosen</li> <li>Kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan bidang ilmu</li> </ul>	<b>Weakness (Kelemahan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan pengembangan masih kurang</li> <li>Fasilitas penunjang sesuai potensi sumberdaya alam belum tersedia</li> <li>Pusat kajian untuk bidang ilmu unggulan belum optimal</li> </ul>
Faktor Eksternal		
<b>Opportunities (Peluang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi sumberdaya alam yang melimpah</li> <li>Kebijakan pemerintah untuk pembangunan SDM dan SDA</li> <li>Target dan sasaran masyarakat sangat potensial</li> </ul>	<b>Membangun pusat studi sesuai kelompok kajian dosen yaitu Pembelajaran karakter, Ketahanan Pangan, Sains Terapan dan Teknologi Informasi</b>	<b>Mendorong terwujudnya unit kerja yang inovatif dan produktif berbasis kinerja melalui pendekatan manajemen parsitipatif</b>
<b>Treaths (Ancaman)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pesatnya perkembangan teknologi pendukung penelitian</li> <li>Biaya semakin kompetitif</li> </ul>	<b>Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian secara efektif dan efisien</b>	<b>Kerjasama pemanfaatan asset secara bersama di Laboratorium Terpadu dan lahan riset</b>

Gambar 6. Analisis SWOT penentuan strategi pembangunan pusat-pusat studi, beserta fasilitas pendukungnya untuk menghasilkan penelitian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

### 4.1. Sasaran Bidang Penelitian

1. Tumbuhnya partisipasi meneliti yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan secara periodik bagi dosen melalui pendanaan mandiri, kerjasama, kolaborasi, dan hibah pemerintah dan swasta.
2. Menggiatkan hasil-hasil penelitian bertaraf nasional yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Sosial, dan Budaya guna meningkatkan pembangunan nasional dan daya saing bangsa.
3. Mendorong kegiatan riset dengan penelitian yang menghasilkan *outcome*, antara lain bahan ajar, jurnal nasional dan internasional. buku, media, HKI, desain produk, paten, varietas, kerjasama penelitian, aplikasi, teknologi tepat guna.

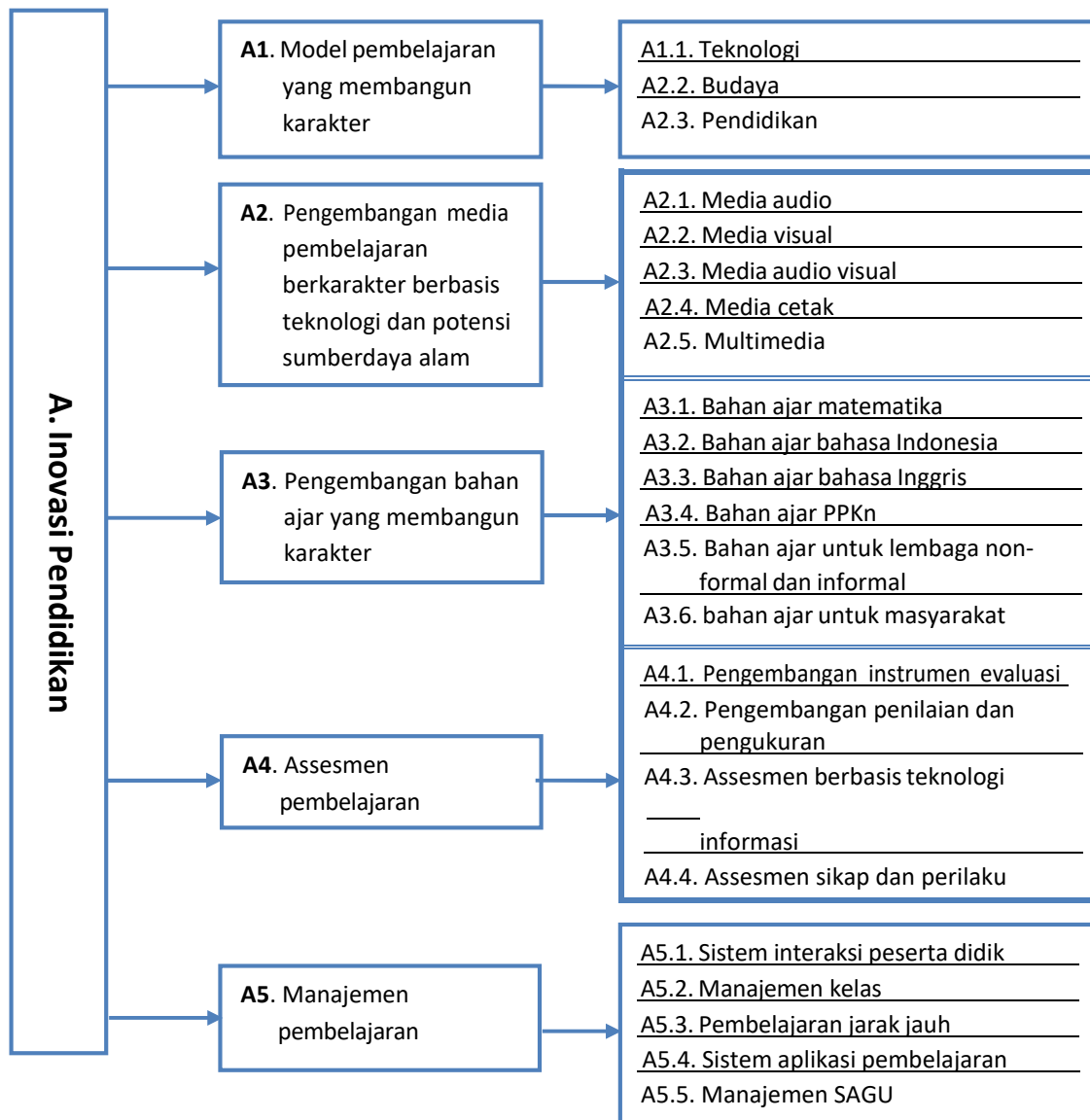
### 4.2. Program Strategis

1. Penguatan kelembagaan melalui kerjasama dengan LPM dan dunia usaha dunia industri
2. Mendorong terwujudnya organisasi manajemen universitas yang kompetitif dan sehat dalam setiap penyelenggaraan kegiatan penelitian dan tatakelola pada setiap unit kerja
3. Penyebarluasan dokumen dan peningkatan akses informasi oleh LPPM
4. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain
5. Memfasilitasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik pada skala regional maupun nasional
6. Melakukan pembinaan dan pengembangan dosen melalui pelatihan, lokakarya, workshop
7. Pengembangan kapabilitas peneliti guna meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya sesuai dengan bidang keunggulan
8. Penguatan topik penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam lokal
9. Meningkatkan citra universitas sebagai riset university bidang pendidikan karakter
10. Mendorong kerjasama penelitian berbasis teknologi informasi
11. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi yang mengembangkan topik sejenis
12. Menyusun roadmap penelitian setiap bidang unggulan
13. Membangun pusat studi sesuai kelompok kajian dosen yaitu Pembelajaran karakter, Ketahanan Pangan, Sains Terapan dan Teknologi Informasi
14. Mendorong terwujudnya unit kerja yang inovatif dan produktif berbasis kinerja melalui pendekatan manajemen partisipatif
15. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian secara efektif dan efisien
16. Kerjasama pemanfaatan asset secara bersama di Laboratorium Terpadu dan lahan riset

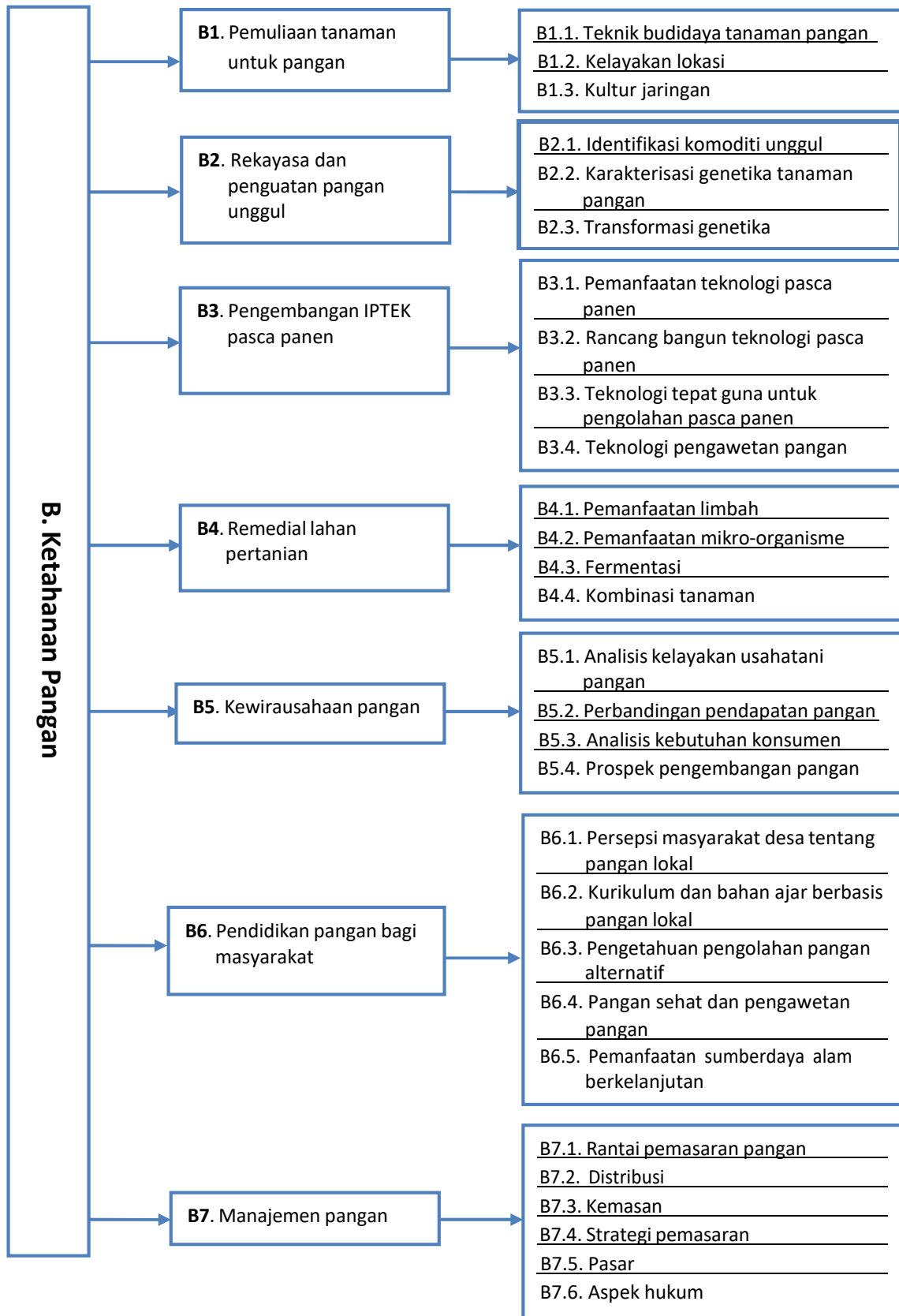
Riset unggulan Universitas adalah Pendidikan karakter yang didukung oleh riset unggulan masing-masing bidang kajian seperti disajikan pada gambar berikut.



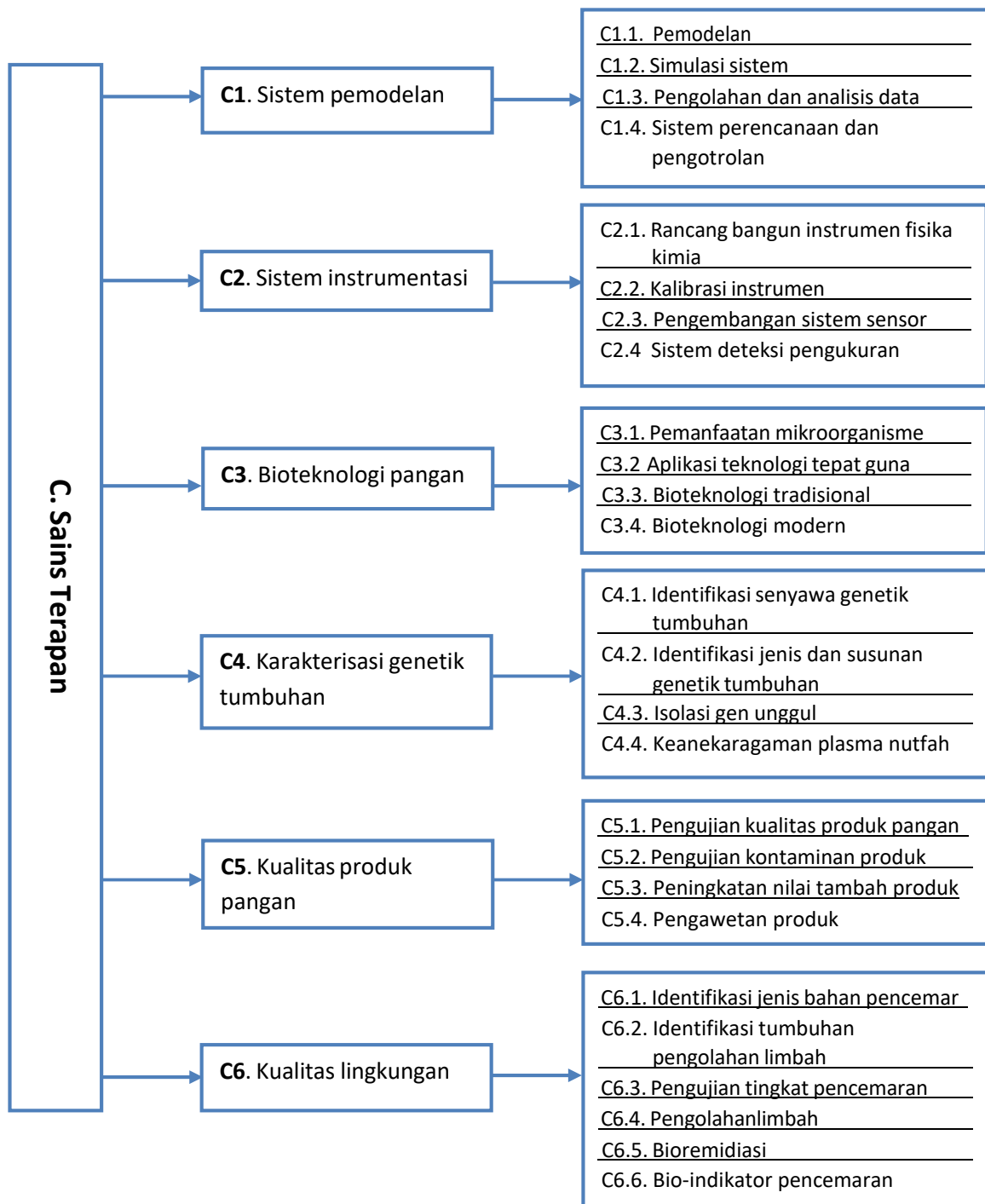
Gambar 7. Penelitian Unggulan Universitas



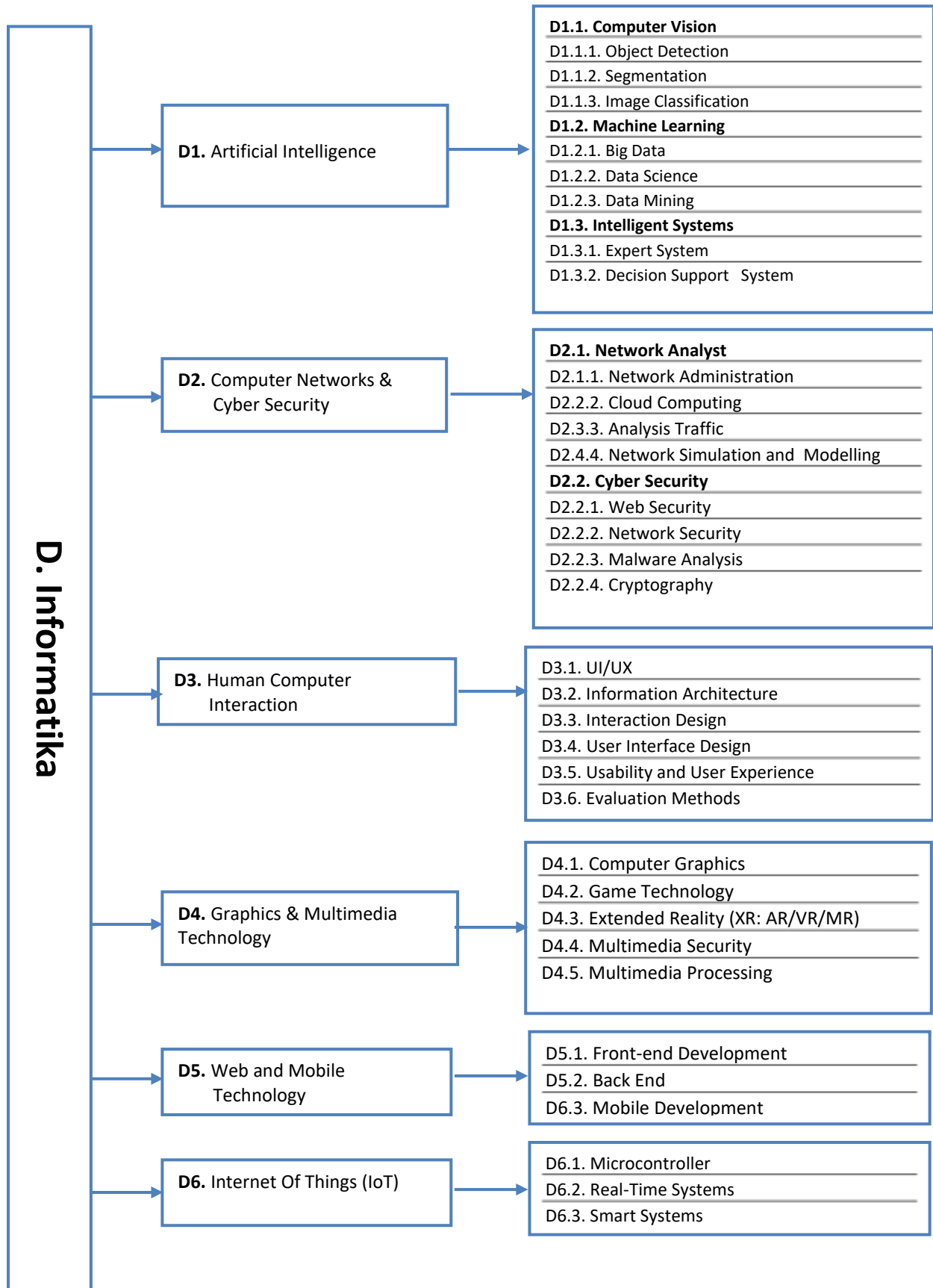
Gambar 8. Riset Unggulan Pendidikan



Gambar 9. Riset Unggulan Pertanian



Gambar 10. Riset Unggulan Sains



Gambar 11. Riset Unggulan Informatika

#### 4.4. Indikator Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap budaya penelitian (*research culture*) yaitu terbangunnya budaya penelitian sebagai salah satu elemen utama suasana akademik di lingkungan UNCP
2. Capaian terhadap mutu hasil penelitian yaitu meningkatnya jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, jumlah sitasi serta meningkatnya kualitas jurnal ilmiah dalam negeri sehingga masuk dalam sistem sitasi internasional (scopus, SCI-Thompson, dan lain sebagainya)
3. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu meningkatnya jumlah HKI (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri, varietas tanaman, perancangan dan penciptaan seni); dokumentasi keragaman alam, hayati, sejarah dan budaya, buku ajar; teknologi tepat guna; dan jumlah *research grant* dari dunia usaha.
4. Capaian terhadap dampak internal hasil yaitu meningkatnya efisiensi internal pendidikan sarjana, promosi kenaikan pangkat akademik dosen, dan kesejahteraan dosen.
5. Capaian terhadap dampak eksternal penelitian yaitu meningkatnya kepercayaan publik, baik dunia usaha maupun masyarakat kepada UNCP.

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=Key Performance Indicators) yang lebih menitik beratkan pada *out put* dan *out come* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNCP. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LPPM dalam rangka perolehan *reward* peneliti. Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2020, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian

No	Indikator Kinerja		Baseline 2020	Indikator capaian				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	0	0	1	1	2	2
		Hak cipta	0	1	1	1	2	2
		Desain produk	0	1	2	2	2	3
		Perlindungan varietas	0	1	2	2	2	3
2	Publikasi ilmiah	Jurnal internasional	4	6	10	10	20	25
		Jurnal nasional terakreditasi	7	10	14	14	24	32
		Jurnal nasional tidak terakreditasi	200	280	320	320	330	330
		Prosiding ilmiah	20	25	35	35	40	40
3	Teknologi tepat guna		0	2	5	10	15	18
4	Buku Ajar (ber-ISBN)		5	20	25	40	45	50
5	Prototipe, Model Pembelajaran, Model Pemberdayaan, Karya Seni		1	10	20	35	40	45
6	Sebagai pemakalah Pertemuan ilmiah	Tingkat internasional	4	6	10	10	15	20
		Tingkat nasional	25	30	40	40	45	48
		Lokal	80	90	110	120	130	135
7	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan		60	100	120	160	175	180

Angka-angka tersebut adalah akumulasi per tahun

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RIP UNCP**

**5.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian desentralisasi mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh Dikti. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari- Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun) Anggaran											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Pengajuan proposal penelitian												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan evaluasi												
Pengelolaan hasil penelitian												
Tindak lanjut hasil penelitian												

**5.2. Estimasi Kebutuhan Dana**

Anggaran penelitian dialokasikan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai mulai dari skim penelitian dosen pemula Rp. 10 juta - Rp. 15 juta sampai dengan ratusan juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari Hibah UNCP dapat didanai maksimum Rp. 5 juta – Rp. 10 juta per judul. Sesuai dengan kebijakan Universitas bahwa setiap dosen wajib melakukan 1 penelitian tiap tahun maka kebutuhan dana diperkirakan mencapai Rp.100 juta per tahun.

**5.3. Perolehan Rencana Pendanaan**

Pendanaan penelitian yang diharapkan akan diperoleh dari berbagai sumber, baik berasal dana hibah pemerintah maupun swasta, kerjasama maupun kolaborasi penelitian berbentuk mandiri, BUMN, BUMD, hibah internal UNCP. Dana hibah pemerintah daerah maupun pusat, dana hibah penelitian yang bersumber dari pemerintah daerah diperoleh dengan cara pengajuan proposal dosen dengan dinas terkait yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dana hibah penelitian yang bersumber dari pemerintah pusat diperoleh dengan cara mengajukan proposal ke Ditlitabmas dan

selanjutnya menunggu hasil seleksi dari pembahas. Penelitian dalam bentuk mandiri masih banyak yang dilakukan oleh dosen atas inisiatif masing-masing dosen. Dana penelitian lainnya, banyak diperoleh dengan melalui kerjasama antar lembaga terkait.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Keberlanjutan**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Cokroaminoto Palopo tahun 2024-2028 disusun dalam rangka untuk merencanakan, melaksanakan, menghasilkan penelitian yang berdaya guna dan berhasil guna bagi pembangunan nasional. RIP UNCP secara formal dijadikan sebagai dokumen resmi dan memenuhi unsur legalitas yang ditetapkan menjadi pedoman oleh dosen melakukan kegiatan penelitian secara berkelanjutan.

#### **6.2. Ucapan Terimakasih**

RIP UNCP dibahas dan didiskusikan secara komprehensif oleh tim penyusun internal UNCP dan juga melibatkan *stakeholders* eksternal, maka atas tersusunnya RIP UNCP ini diartikan terima kasih kepada:

1. Kemendikbudristek RI
2. LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi
3. LPPM UNHAS
4. Pemerintah Kota Palopo
5. Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo
6. Senat Universitas
7. LPPM UNCP
8. Para Dekan
9. Tim Penyusun RIP

#### **6.3. Susunan Tim Penyusun**

Penanggungjawab : Rektor

Pengarah : 1. Irwan Ramli, Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Akademik)  
2. Sri Damayanti, S.S., M.Hum. (Wakil Rektor Bidang Sumberdaya)  
3. Prof. Dr. Ir. Sudirman, M.P.(Ketua LP2M Unhas)  
4. Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.S. (Tim Reviewer LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi)

Tim Penyusun : 1. Prof. Dr. Asri, M.Pd.  
2. Dr. Sehe, M.Pd.  
3. Ilmiati Illing, S.Si., M.Pd.  
4. Nirsal, S.Kom., M.Pd.  
5. Muhammad Naim, S.P., M.P.

Staf Administrasi : Budiarto, S.Kom.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Renstra Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2013-2017.
2. Renstra Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2018-2022.
3. RIP Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun 2019-2023
4. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti, 2017
5. Panduan Akademik UNCP bidang Penelitian 2018
6. RPJP
7. MP3EI
8. RPJMN
9. RPJMD Sulawesi Selatan
10. Renstra Penelitian DIKTI
11. RPJMD Kota Palopo

LAMPIRAN

ROADMAP BIDANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

No	Topik dan Bidang Kajian	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
<b>A1</b>	<b>Model Pembelajaran yang Membangun Karakter</b>					
A1.1	Berbasis teknologi					
A1.2	Berbasis budaya					
<b>B2</b>	<b>Pengembangan Media Pembelajaran</b>					
A2.1	Media audio, visual, audio visual					
A2.2	Media cetak					
A2.3	Multimedia					
A2.4						
<b>A3</b>	<b>Pengembangan Bahan Ajar Berkarakter</b>					
A3.1	Bahan ajar perguruan tinggi					
A3.2	Bahan ajar sekolah					
A3.3	Bahan ajar untuk lembaga nonformal					
A3.4	Bahan ajar untuk masyarakat					
<b>A4</b>	<b>Assesmen Pembelajaran</b>					
A4.1	Pengembangan instrumen evaluasi					
A4.2	Pengembangan penilaian dan pengukuran					
A4.3	Assesmen sikap dan perilaku					
A4.4	Assesmen berbasis teknologi informasi					
<b>A5</b>	<b>Manajemen Pembelajaran</b>					
A5.1	Sistem interaksi peserta didik					
A5.2	Manajemen berbasis kelas					
A5.3	Manajemen berbasis sekolah					
A5.4	Manajemen SAGU					
A5.5	Pembelajaran jarak jauh					
A5.6	Sistem aplikasi pembelajaran					

**ROADMAP BIDANG KETAHANAN PANGAN**

No	Topik dan Bidang Kajian	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
<b>B1</b>	<b>Pemuliaan Tanaman untuk Pangan</b>					
B1.1	Teknik budidaya tanaman pangan					
B1.2	Kelayakan lokasi					
B1.3	Kultur jaringan					
<b>B2</b>	<b>Pengembangan IPTEK pasca panen</b>					
B2.1	Pemanfaatan teknologi pasca panen					
B2.2	Rancang bangun teknologi pasca panen					
B2.3	Teknologi tepat guna untuk pengolahan pasca panen					
B2.4	Teknologi pengawetan pangan					
<b>B3</b>	<b>Rekayasa dan Penguatan pangan unggul</b>					
B3.1	Identifikasi komoditi unggul					
B3.2	Karakterisasi genetika tanaman pangan					
B3.3	Transformasi genetika					
<b>B4</b>	<b>Remedial lahan pertanian</b>					
B4.1	Pemanfaatan limbah					
B4.2	Pemanfaatan mikro-organisme					
B4.3	Fermentasi					
B4.4	Kombinasi tanaman					
<b>B5</b>	<b>Kewirausahaan pangan</b>					
B5.1	Analisis kelayakan usaha tani pangan					
B5.2	Perbandingan pendapatan pangan					
B5.3	Analisis kebutuhan konsumen					
B5.4	Prospek pengembangan pangan					
<b>B6</b>	<b>Pendidikan pangan bagi masyarakat</b>					
B6.1	Persepsi masyarakat desa tentang pangan lokal, pangan sehat, dan pengawetan pangan					
B6.2	Kurikulum dan bahan ajar berbasis pangan lokal					
B6.3	Pengetahuan pengolahan pangan alternatif					
B6.4	Pangan sehat dan pengawetan pangan					
B6.5	Pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan					
<b>B7</b>	<b>Manajemen pangan</b>					
B7.1	Rantai pemasaran pangan					
B7.2	Distribusi					
B7.3	Stategi pemasaran					
B7.4	Kemasan					
B7.5	Pasar					
B7.6	Aspek Hukum					

**ROADMAP BIDANG SAINS TERAPAN**

No	Topik dan Bidang Kajian	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
<b>C1</b>	<b>Sistem Pemodelan</b>					
C1.1	Pemodelan pangan			■	■	■
C1.2	Simulasi sistem		■	■	■	■
C1.3	Pengolahan dan analisis data	■	■	■	■	■
C1.4	Sistem perancangan dan pengontrolan	■	■	■	■	■
<b>C2</b>	<b>Sistem Instrumentasi</b>					
C2.1	Rancang bangun instrumen fisika kimia	■	■	■	■	■
C2.2	Kalibrasi instrumen	■	■	■	■	■
C2.3	Pengembangan sistem sensor			■	■	■
C2.4	Sistem deteksi pengukuran		■	■	■	■
<b>C3</b>	<b>Bioteknologi pangan</b>					
C3.1	Pemanfaatan mikro-organisme		■	■	■	■
C3.2	Aplikasi teknologi tepat guna			■	■	■
C3.3	Bioteknologi tradisional	■	■	■	■	■
C3.4	Bioteknologi modern	■	■	■	■	■
<b>C4</b>	<b>Karakteristik genetik tumbuhan</b>					
C4.1	Identifikasi senyawa aktif tumbuhan	■	■	■	■	■
C4.2	Identifikasi jenis dan susunan genetik tumbuhan	■	■	■	■	■
C4.3	Isolasi gen unggul	■	■	■	■	■
C4.4	Keanekaragaman plasma nutfah	■	■	■	■	■
<b>C5</b>	<b>Kualitas produk pangan</b>					
C5.1	Pengujian kualitas produk pangan	■	■	■	■	■
C5.2	Pengujian kontaminan produk	■	■	■	■	■
C5.3	Peningkatan nilai tambah produk		■	■	■	■
C5.4	Pengawetan produk pangan		■	■	■	■
<b>C6</b>	<b>Kualitas Lingkungan</b>					
C6.1	Identifikasi jenis bahan pencemar	■	■	■	■	■
C6.2	Identifikasi tumbuhan pengolah limbah	■	■	■	■	■
C6.3	Pengujian tingkat pencemaran	■	■	■	■	■
C6.4	Pengolahan limbah	■	■	■	■	■
C6.5	Bio-remidiasi			■	■	■
C6.6	Bio-indikator pencemaran			■	■	■

## ROADMAP BIDANG INFORMATIKA

No	Topik dan Bidang Kajian	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
<b>D1</b>	<b>Artificial Intelligence</b>					
D1.1	Computer Vision					
D1.1.1.	Object Detection					
D1.1.2.	Segmentation					
D1.1.3.	Image Classification					
D1.2.	Machine Learning					
D1.2.1.	Big Data					
D1.2.2.	Data Science					
D1.2.3.	Data Mining					
D1.3.	Intelligent Systems					
D1.3.1.	Expert System					
D1.3.2.	Decision Support System					
<b>D2</b>	<b>Computer Networks &amp; Cyber Security</b>					
D2.1.	Network Analyst					
D2.1.1.	Network Administration					
D2.2.2.	Cloud Computing					
D2.3.3.	Analysis Traffic					
D2.4.4.	Network Simulation and Modelling					
D2.2.	Cyber Security					
D2.2.1.	Web Security					
D2.2.2.	Network Security					
D2.2.3.	Malware Analysis					
D2.2.4.	Cryptography					
<b>D3</b>	<b>Human Computer Interaction</b>					
D3.1	UI/UX					
D3.2	Information Architecture					
D3.3	Interaction Design					
D3.4	User Interface Design					
D3.5	Usability and User Experience					
D3.6	Evaluation Methods					
<b>D4</b>	<b>Graphics &amp; Multimedia Technology</b>					
D4.1	Computer Graphics					
D4.2	Game Technology					
D4.3	Extended Reality (XR: AR/VR/MR)					
D4.4	Multimedia Security					
D4.5	Multimedia Processing					
<b>D5</b>	<b>Web and Mobile Technology</b>					
D5.1	Front-end Development					
D5.2	Back End					
D5.3	Mobile Development					
<b>D6</b>	<b>Internet Of Things (IoT)</b>					
D6.1	Microcontroller					
D6.2	Real-Time Systems					
D6.3	Smart Systems					